

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah mendorong perusahaan dari berbagai industri untuk tumbuh dan berkembang lebih kompetitif untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini disebabkan pesaing perusahaan tidak hanya berasal dari perusahaan dalam industri yang sama baik dari dalam maupun dari luar negeri. Perusahaan dituntut untuk selalu menciptakan strategi dan inovasi yang baru untuk mencapai target yang diharapkan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis yang berkembang pesat dari hari ke hari secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan untuk menjadi yang terbaik dimasing-masing industri yang mereka jalani. Untuk dapat tetap bersaing di bisnis yang semakin kompetitif ini perusahaan membutuhkan daya saing yang unggul di segala aspek, mulai dari teknologi, sumber daya serta produk/jasa yang dimiliki perusahaan. Hal ini bertujuan supaya perusahaan dapat meningkatkan nilai dan kinerjanya. Maith (2013), Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, kreditur, dan pemerintah. Selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Atas dasar pemenuhan aspek-aspek tersebut maka diperlukan modal untuk mewujudkannya. Struktur modal suatu perusahaan merupakan campuran dari sumber-sumbernya melalui dari mana perusahaan dibiayai. Hal ini adalah salah satu keputusan penting pertama dari perusahaan karena hubungannya dengan resiko dan imbalan. Struktur modal merupakan gabungan dari ekuitas dan modal hutang yang digunakan perusahaan untuk pembiayaannya. Jika keuangan manajer membuat keputusan irasional untuk mengumpulkan dana melalui hutang pembiayaan, dapat menjadi mahal bagi perusahaan karena biaya modal dapat lipatan yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu keputusan pendanaan irasional manajer keuangan dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan adalah ukuran tertentu tentang seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya dan asetnya untuk memaksimalkan profitabilitasnya. Erasmus (2008), Kinerja keuangan, likuiditas dan profitabilitas adalah alat penting untuk pemangku kepentingan dan posisi perusahaan saat ini. Selain itu kinerja keuangan bergantung pada banyak faktor termasuk diantaranya struktur modal dan faktor makroekonomi.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan kompetitif diantaranya kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya, adanya skala ekonomi yang

berdampak pada penghematan biaya. Sehingga hal ini akan memberi dampak pada profitabilitas perusahaan (Hansen, 2011).

Di era globalisasi ini, setiap negara berupaya untuk meningkatkan ekspornya karena mereka adalah mesin pertumbuhan ekonomi dan memungkinkan untuk berakselerasi proses pengembangannya. Rahmadita (2017), kegiatan internasionalisasi yang meliputi *foreign direct investment* dan ekspor sudah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, tak terkecuali perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dibidang ekspor perusahaan lokal dapat mencapai skala ekonomi dan profitabilitas. Peningkatan ekspor produk dapat meningkatkan pendapatan dalam mata uang asing dan memungkinkan negara untuk mengimpor bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan perkembangannya. Fokus suatu negara pada kegiatan ekspor memungkinkan negara untuk memperoleh efisiensi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan meningkatkan pendapatan perusahaan yang melakukan ekspor maka diterapkan pajak ekspor.

Negara berkembang memiliki sejarah panjang dalam memberikan insentif untuk mengurangi beban pajak keseluruhan atas pendapatan ekspor. Negara berkembang memberikan insentif dengan memungkinkan eksportir menurunkan harga mereka tanpa mengurangi laba bersih mereka serta menawarkan pembebasan pajak, skema pembiayaan ekspor, dan langkah-langkah lain untuk memfasilitasi ekspor. Rahmadita (2017) kegiatan ekspor dipilih sebagai tahap awal keterlibatan perusahaan dalam bisnis internasional

karena dapat mengurangi resiko politik dan tidak membutuhkan biaya investasi modal yang tinggi. Di Indonesia kegiatan ekspor telah menjadi salah satu pemacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan berubahnya strategi industrialisais dari penekanan pada industri substitusi impor ke industri promosi ekspor. Dalam kompetisi ekspor dengan negara lain dipasar yang sama beberapa negara menawarkan jangkauan ekspor yang lebih luas dari negara-negara pesaingnya. Perusahaan yang banyak melakukan kegiatan ekspor adalah perusahaan-perusahaan non keuangan yang didalamnya mencakup perusahaan barang konsumsi, industri dasar kimia, aneka industri, pertanian, pertambangan, properti, real estate, kontruksi bangunan, infrastruktur, utilitas, transportasi, perdagangan, jasa, dan investasi.

Dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan salah satu faktor yang harus diperhatikan yaitu pertumbuhan penjualan. Wikardi & Wiyani, (2017) penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya menunjukkan apabila permintaan barang meningkat maka perusahaan akan memperoleh profit yang semakin tinggi. Pertumbuhan penjualan yang ditandai dengan meningkatnya *market share* akan berdampak pada peningkatan penjualan yang secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan maka perusahaan dapat memprediksi profit yang akan didapatkan.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL,

FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN, DAN FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN NON KEUANGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio perputaran asset (*asset turnover*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *debt to equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah ekspor berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah *total debt to total asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *asset turnover* terhadap kinerja keuangan.
2. Menganalisis pengaruh *debt to equity* terhadap kinerja keuangan.
3. Menganalisis pengaruh pajak terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis pengaruh ekspor terhadap kinerja keuangan.
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

6. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

7. Menganalisis pengaruh *total debt to total asset* terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dibuat selanjutnya. Selibuhnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang memiliki manfaat di bidang akademik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para investor untuk memberi informasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi, *Asset Turnover*, *Debt to Equity*, tarif pajak, ekspor, pertumbuhan penjualan, *Debt to Total Asset*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambar objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.